



Penerapan Sistem Akuntansi dalam Meningkatkan Akurasi Pencatatan Inventaris di UMKM SIS Collection

Nasar Buntu Laulita¹, Fiona²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam

Email: nasar.buntu@uib.ac.id¹

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

sistem akuntansi
microsoft access
efisiensi

ABSTRAK

SIS Collection mengalami kendala pada pencatatan, baik itu pada *stock card* maupun keuangan. Mereka masih melakukan keduanya secara manual pada buku dan Microsoft Excel, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dan perhitungan. Hal ini memperlambat proses kerja mereka. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil metode pelaksanaan ditemukan bahwa SIS Collection membutuhkan sebuah sistem akuntansi untuk menyelesaikan kedua masalah tersebut sekaligus. Sistem akuntansi tersebut dibuat dengan Microsoft Access dengan fitur-fitur utama yang diperlukan oleh mitra. Setelah pengimplementasian sistem tersebut pada mitra selama 2 minggu, mitra menemukan bahwa permasalahan yang mereka hadapi sebelumnya telah berkurang dengan drastis sehingga telah meningkatkan efisiensi operasionalnya. Pelaksanaan kegiatan berikutnya dapat menambahkan fitur *user* untuk mitra sehingga lebih banyak staf yang dapat menggunakan sistem itu tanpa harus memperlihatkan semua informasi yang ada pada sistem.

ARTICLE INFO

ABSTRACT

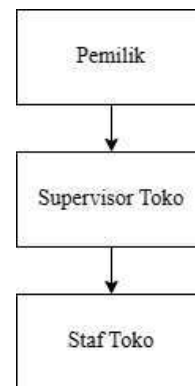
Keywords:

accounting system, microsoft access, efficiency

SIS Collection has problems with recording, both on stock cards and finances. They still do both manually in books and Microsoft Excel, so recording and calculation errors often occur. This slows down their work process. The implementation method used is by interview, observation, and documentation. From the results of the implementation method, it was found that SIS Collection needed an accounting system to solve both problems at once. The accounting system was created with Microsoft Access with the main features they needed. After implementing the system with the partner for 2 weeks, they found that the problems they faced before had been drastically reduced so it had increased their operational efficiency. The next implementation of the activity can add user features for partners so that more staff can use the system without having to show all the information in the system.

1. Pendahuluan

SIS Collection merupakan UMKM yang bergerak di bidang penjualan sepatu, tas, dan pakaian dalam wanita. UMKM tersebut telah beroperasi sejak tahun 2011 dan berlokasi di Komplek Kios Penuin Blok C Nomor 9. Kegiatan operasional SIS Collection ada di setiap hari Senin – Minggu dari pukul 07.00 – 17.00 WIB. Jumlah karyawan pada UMKM tersebut ada 3, yaitu 1 supervisor toko dan 2 staf, dan satu pemilik toko. Karena lokasi mereka ada di kios Pasar Penuin, sehingga target pasar mereka adalah ibu-ibu yang berbelanja di pasar tersebut yang berkisar dari umur 30 hingga 60 tahun. SIS Collection tidak hanya menjual produknya secara eceran, tetapi juga grosir untuk toko-toko lain yang ingin mengambil stok dengan mereka.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi SIS Collection

Permasalahan yang sering ditemukan oleh SIS Collection adalah dari segi akurasi pencatatan stok. Selama 12 tahun beroperasi, mereka selalu mencatatnya secara manual dan sering terjadi kesalahan staf di mana mereka lupa mencatatnya di *stock card*. Seringnya terjadi keliru tersebut membuat jumlah stok yang ada di *stock card* dengan jumlah stok secara ril mengalami perbedaan, sehingga mereka harus memeriksa ulang lagi. Tidak hanya itu, beberapa pencatatan

operasional seperti kas harian, penjualan per bulan, dan pencatatan keuangan lainnya dilakukan secara manual di Microsoft Excel. Kedua hal tersebut memakan waktu yang lama, membuat efisiensi dalam bisnis mereka menurun. Oleh karena itu, dibutuhkannya penanganan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Metode

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data kegiatan ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara merupakan percakapan antara sebuah *interviewer* dan *interviewee* untuk memperoleh tujuan tertentu, seperti memperoleh informasi maupun data (Yusuf, 2014). Wawancara ini dilakukan beriringan dengan observasi.

Observasi melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lapangan, dengan fokus pada elemen-elemen yang dapat diamati secara langsung seperti sikap, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar individu (Raco and Semiawan, 2010). Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara ketika mengobservasi kegiatan operasional mitra untuk lebih dalam mengetahui permasalahan sehari-hari yang dihadapinya.

Observasi tersebut dilengkapi dengan teknik dokumentasi, di mana dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menyimpan berbagai data berupa surat, catatan, foto, jurnal, dan lain sebagainya

(Sugiyono, 2014). Pada kegiatan ini, penulis melakukan dokumentasi berupa catatan dan foto sebagai referensi untuk pembuatan luaran.

Berikut adalah tabel jadwal pelaksanaan kegiatan dan tabel anggaran pelaksanaan kegiatan yang dibutuhkan KP dalam menjalankan kerja praktik ini. Kegiatan ini dimulai dari bulan September 2023 hingga Desember 2023.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei lokasi KP dan izin KP	■	■														
2	Penyusunan proposal KP			■	■												
3	Observasi lapangan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Perancangan sistem					■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Implementasi sistem													■	■	■	■
6	Feedback sistem dari mitra													■	■	■	■
7	Penyusunan laporan kerja praktik									■	■	■	■	■	■	■	■
8	Finalisasi laporan KP													■	■	■	■
9	Evaluasi dan penilaian KP													■	■	■	■
10	Pengumpulan laporan KP													■	■	■	■

Tabel 2. Anggaran Pelaksanaan Kegiatan

No	Rancangan Aktivitas	Jenis Anggaran	Volume	Unit	Satuan	Jumlah
1	Observasi dan wawancara	Biaya Transportasi	3	keah	Rp50.000	Rp150.000
		Biaya Koneksi Internet	1	keah	Rp100.000	Rp100.000
2	Perancangan sistem	Biaya Penyusunan modul	1	buah	Rp1.000.000	Rp1.000.000
		Biaya Perancangan sistem	1	buah	Rp3.000.000	Rp3.000.000
3	Pendaftaran implementasi Lokasi	Biaya Transportasi	10	keah	Rp50.000	Rp500.000
		Biaya Koneksi Internet	2	keah	Rp100.000	Rp200.000
4	Pendaftaran laporan	Biaya Materi	5	keah	Rp11.000	Rp55.000
TOTAL ANGGARAN						Rp5.105.000

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan

dokumentasi, ditemukan bahwa SIS Collection membutuhkan sistem akuntansi yang dapat sekaligus mencatat jumlah keluar dan masuknya stok untuk meningkatkan efisiensi operasionalnya. Sistem akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan terstruktur yang dirancang untuk mengatur informasi keuangan, membantu manajemen perusahaan yang efektif (Mulyadi, 2001). Sistem akuntansi pada umumnya terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu akun, transaksi, pencatatan, dan pelaporan.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem akuntansi, sistem ini dapat memanfaatkan sistem informasi yang didukung komputer. Optimalisasi ini memastikan bahwa proses akuntansi berjalan dengan lancar yang mengarah pada peningkatan keandalan informasi keuangan yang disajikan (Zamzami, Nusa and Faiz, 2017). Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem akuntansi menggunakan Microsoft Office Access sesuai dengan kebutuhan SIS Collection.

Perancangan luaran kegiatan yang dilakukan mulai dari menentukan apa saja fitur sistem akuntansi yang dibutuhkan untuk menunjang operasional mitra. Selain itu, mitra juga memerlukan sebuah sistem yang mudah dipahami dan dioperasikan (*user-friendly*) sesuai dengan permintaan, sehingga penulis harus memperhatikan berbagai aspek yang dapat memudahkan mitra dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Berikut ini terdapat penjelasan mengenai masing-masing fitur yang telah didesain, namun data-data yang ditampilkan di dalam foto merupakan contoh untuk melengkapi tampilan pada beberapa menu yang tersedia.

- a. Menu utama, berfungsi untuk menampilkan semua fitur dalam satu halaman.



Gambar 2. Menu Utama

- b. *Form*, berfungsi sebagai tempat pengguna memasukkan data ke dalam sistemnya. *Form* terbagi menjadi 9 menu terpisah, yaitu:
 - 1) Daftar akun, berfungsi untuk menginput nama-nama akun ke dalam sistem.



Gambar 3. Daftar Akun

- 2) Jurnal umum, berfungsi untuk memasukkan transaksi di luar pembelian dan penjualan persediaan.



Gambar 4. Jurnal Umum

- 3) Persediaan, berfungsi untuk menginput data persediaan ke dalam sistem.



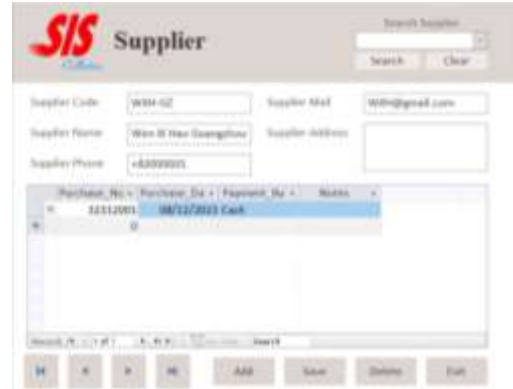
Gambar 5. Persediaan

- 4) *Stock card*, berfungsi untuk menampilkan jumlah persediaan masuk, keluar, dan tersisa.



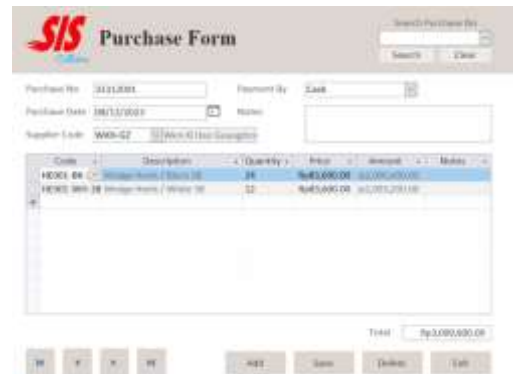
Gambar 6. Stock Card

- 5) Pemasok, untuk menginput data pemasok ke dalam sistem.



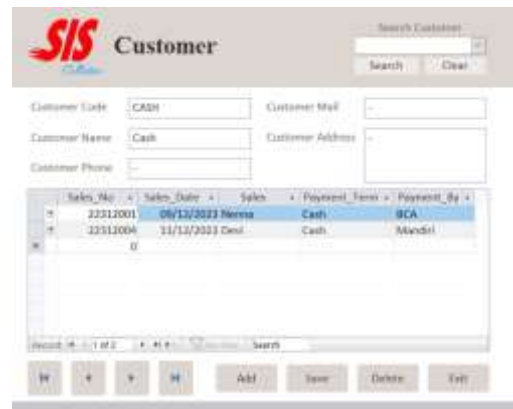
Gambar 7. Pemasok

- 6) *Form pembelian*, untuk menginput transaksi pembelian dari pemasok.



Gambar 8. Form Pembelian

- 7) Pelanggan, untuk menginput data pelanggan ke dalam sistem.



Gambar 9. Pelanggan

- 8) *Form* penjualan, untuk menginput transaksi penjualan kepada pelanggan.

Gambar 10. *Form* Penjualan

- 9) *Form* piutang, untuk menginput data ketika pelanggan membayar utang mereka kepada mitra.

Gambar 11. *Form* Piutang

- c. *Report*, berfungsi untuk menampilkan laporan berisikan data-data yang telah diinput sebelumnya ke dalam *form*.

- 1) Laporan posisi keuangan, berfungsi untuk menampilkan setiap rincian nominal untuk akun aset, liabilitas, dan ekuitas.

Financial Position		As of 31 December 2023
Asset		
1100	Cash	Rp14,812,000.00
1120	Bank Current Aka (BCA)	Rp1,219,000.00
1130	Bank	Rp0.00
1140	Accounts Receivable	Rp0.00
1150	Inventory	Rp1,219,000.00
1160	PP&E Assets	Rp0.00
1170	Prepaid Rent	Rp1,023,000.00
1180	Equipment	Rp0.00
1190	Acc. Depr. Equipment	Rp0.00
Total		Rp16,873,000.00
Liabilities & Equity		
2100	Accounts Payable	Rp0.00
2120	Owner's Capital	Rp16,023,000.00
2130	Drawings	Rp0.00
2140	Retained Earnings	Rp1,877,000.00
Total		Rp16,873,000.00

Gambar 12. Laporan Posisi Keuangan

- 2) Laporan laba rugi, berfungsi untuk menampilkan setiap rincian nominal untuk akun pendapatan, harga pokok penjualan, dan beban.

Profit Loss Report		As of 31 December 2023
Revenue		
4100	Sales	Rp1,889,000.00
4120	Sales Returns	Rp0.00
4130	Sales Discounts	Rp0.00
Total		Rp1,889,000.00
COGS		
5100	COGS	Rp1,219,000.00
5120	Purchase Discounts	Rp0.00
Total		Rp1,219,000.00
Expenses		
6100	Repair Expense	Rp0.00
6120	Depreciation Expense	Rp0.00
6130	Rent Expense	Rp0.00
6140	Utilities Expense	Rp0.00
Total		Rp0.00
Other Revenue		
7100	Bank Interest Revenue	Rp0.00
Total		Rp0.00
Other Expense		
8100	Other Expenses	Rp0.00
Total		Rp0.00

Gambar 13. Laporan Laba Rugi

- 3) Laporan pembelian, berfungsi untuk menampilkan semua pembelian dari pemasok.

Purchase Report		From 01/12/2023 until 31/12/2023		
WBN-GZ	Wipin Ni Han Guangzhou			
	01/12/2023	06/12/2023	Cash	Rp1,000,000.00
Total				Rp1,000,000.00
XBN-GZ	Xie Xia Ni Guangzhou			
	31/12/2023	06/12/2023	Cash	Rp1,217,000.00
Total				Rp1,217,000.00
Grand Total				Rp2,217,000.00

Gambar 14. Laporan Pembelian

- 4) Laporan penjualan, berfungsi untuk menampilkan semua penjualan kepada pelanggan.

CASH	Cash	2023-01-01	2023-12-01	2023-01-01
		1111.000	1111.000	2222.000
Total				2222.000
ST1	Step One	1111.000	1111.000	2222.000
Total				2222.000
Y57	Year Step	1111.000	1111.000	2222.000
Total				2222.000
Grand Total				2222.000

Gambar 15. Laporan Penjualan

- 5) Laporan piutang, berfungsi untuk menampilkan semua piutang penjualan.

ST1	Step One	2023-01-01	2023-12-01	2023-01-01	2023-12-01
		1111.000	1111.000	2222.000	2222.000
Total				2222.000	2222.000
Grand Total				2222.000	2222.000

Gambar 16. Laporan Piutang

- 6) *Stock card summary*, berfungsi untuk menampilkan semua rincian persediaan.

Item Code	Item Description	Stock In	Stock Out	Item Price	Total Price
10000-001-00	Wedge Steels / Black 10	10	1	10000000	100000000
10000-001-00	Wedge Steels / White 10	10	1	10000000	100000000
10001-001-00	Spool Steels / Wedge 10	10	1	10000000	100000000
10001-001-00	Spool Steels / Wedge 10	10	1	10000000	100000000
Total					400000000

Gambar 17. *Stock Card Summary*

Penulis melakukan implementasi sistem akuntansi yang telah dibuat pada tanggal 27 November 2023. Penulis memberikan arahan mengenai

cara penggunaan sistemnya beserta dengan modul, supaya mitra dapat membiasakan diri dengan sistemnya terlebih dahulu. Ketika mitra sudah siap, maka mitra mulai input data-data yang diperlukan seperti informasi persediaan, pemasok, pelanggan, dan beberapa data lainnya seperti saldo awal dan persediaan awal ke dalam sistem tersebut. Penulis juga memandu mitra untuk melakukan input transaksi penjualan pada hari itu.

Pada tanggal 5 Desember 2023, mitra melakukan *feedback* terhadap sistem setelah penggunaan satu minggu. Mitra menyebutkan bahwa terdapat beberapa fitur yang dapat ditambahkan ke dalam sistem tersebut untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sistem tersebut. Penulis memberikan beberapa fitur tambahan tersebut ke dalam sistem, dan sistem tersebut kemudian dikembalikan kepada mitra.

Penulis juga menyiapkan modul penggunaan sistem akuntansi kepada mitra baik dalam bentuk PDF maupun print, sehingga mereka dapat melihatnya kembali ketika mereka lupa cara penggunaannya.

SIS Collection setelah implementasi sistem akuntansi tersebut tidak menggunakan pencatatan manual pada buku dan Microsoft Excel lagi, sehingga semuanya telah diotomatisasi. Tingkat kesalahan pada pencatatan stok maupun perhitungan keuangan juga menurun. Waktu yang diperlukan untuk memperoleh laporan keuangan menjadi lebih mudah, dan SIS

Collection tidak perlu untuk menghabiskan waktu untuk menyusun laporannya satu per satu di dalam Microsoft Excel. Tidak hanya itu, laporan yang dihasilkan sebelumnya oleh SIS Collection hanyalah laporan sederhana karena keterbatasan pengetahuan, namun sekarang terdapat laporan-laporan keuangan yang lebih terperinci.

4. Kesimpulan

Dari hasil observasi dan wawancara dengan SIS Collection, maka penulis merancang sebuah sistem akuntansi berbasis desktop untuk mitra, dan penulis memberikan fitur-fitur utama yang diperlukan oleh mitra. Setelah sistemnya diberikan kepada mitra bersama modul penggunaan sistem dan diimplementasikan selama beberapa minggu, ditemukan bahwa mitra sudah dapat memperoleh rincian persediaan dengan jelas melalui sistem tanpa harus catat di *stock card* secara manual, dan mereka dapat memperoleh laporan keuangan yang lebih jelas dan cepat dibandingkan sebelumnya.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada pengurus SIS Collection untuk kerjasamanya pada pelaksanaan kegiatan ini, Universitas Internasional Batam, dan semua pihak yang membantu selama proses kerja praktik ini.

6. Daftar Pustaka

- Mulyadi (2001) *Sistem Akuntansi*. 3rd edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Raco, J.R. and Semiawan, C.R. (2010) *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, http://wirasena-maheshafisip15.web.unair.ac.id/artikel_detail-165919-SOH213
Dinamika Hubungan Internasional Kawasan-Pendekatan Neo Institutionalisme dalam Menjelaskan Integrasi Eropa serta Kondisi Ekonomi Politik Eropa akibat Regionalisme.html. Grasindo.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta. Bandung.
- Yusuf, A.M. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. 1st edn, Nucl. Phys. 1st edn. Jakarta: Prenada Media.
- Zamzami, F., Nusa, N.D. and Faiz, I.A. (2017) *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.